

**IMPLEMENTASI HAK ANAK DI KECAMATAN JEBRES
KOTA SURAKARTA
(Studi Kasus Kota Layak Anak Tahun 2014)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh

ANDRI KURNIAWAN

A220090106

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M.Pd.

NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Andri Kurniawan

NIM : A220090106

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI HAK ANAK DI KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA (Studi Kasus Kota Layak Anak di Surakarta Tahun 2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Maret 2015
Pembimbing

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M.Pd.

ABSTRAK

Andri Kurniawan, A220090106, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xviii+75 (termasuk lampiran)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta, untuk mendeskripsikan kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta, dan untuk mendeskripsikan solusi mengatasi kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta. Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus, keabsahan data menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber data dan teknik pengumpulan data. Sumber data didapatkan dari narasumber (informan), tempat dan peristiwa, arsip atau dokumen. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan dihasilkan simpulanya itu (1) Anak yang bekerja di jalanan itu biasanya tidak diasuh oleh orang tua kandungnya, tetapi juga ada beberapa anak yang tinggal bersama orang tua kandungnya. (2) Kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres Kota Surakarta kurang harmonisya hubungan antara orang tua dengan anak, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pemenuhan kesehatan bagi anak, kurangnya kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak untuk melakukan kegiatan lain. (3) Solusi kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres Kota Surakarta yaitu perlunya pendekatan dari orang tua kepada anak agar lebih bisa memahami apa yang diinginkan anak, perlunya kesadaran orang tua akan pentingnya pemenuhan kesehatan bagi anak, perlunya pengurangan jam kerja bagia anak untuk digunakan mengisi kegiatan lain yang bermanfaat.

Kata Kunci: *implementasi, hak anak, Kota Surakarta*

Surakarta, 26 Maret 2015

Penulis



Andri Kurniawan

PENDAHULUAN

Anak merupakan sebuah anugerah yang tidak ternilai bagi setiap orang tua. Kelahiran seorang anak menjadi hal yang paling ditunggu dalam sebuah keluarga. Setiap perkembangan dan pertumbuhan seorang anak akan menjadi perhatian orang tua. Seorang anak merupakan potensi yang sangat penting, generasi penerus masa depan bangsa, penentu kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang akan menjadi pilar utama pembangunan nasional, sehingga perlu ditingkatkan kualitasnya dan mendapatkan perlindungan secara sungguh-sungguh dari semua elemen masyarakat.

Seorang anak tidak hanya mempunyai kebutuhan masing-masing, setiap anak juga mempunyai hak. Hak yang dimaksud adalah hak untuk tumbuh dan berkembang, hak untuk mendapatkan kasih sayang dari orang tua dan lingkungan sekitar, hak untuk mendapatkan pendidikan dan kesehatan serta hak-hak yang lainnya. Selain itu anak juga mempunyai hak untuk mengenali lingkungan sekitarnya baik di desa kota ataupun ditempat lain. Karena seorang anak harus bisa bersosialisasi dengan keadaan sekitar. Proses sosialisasi dengan lingkungan tersebut diajarkan orang tua sejak anak itu masih kecil, sehingga nantinya seorang anak terbiasa dengan keadaan lingkungan dan terbiasa bergaul atau bersosialisasi.

Lahirnya kebijakan kota layak anak (KLA) di kota Surakarta diharapkan dapat menciptakan keluarga yang sayang anak, rukun tetangga dan rukun warga atau lingkungan yang peduli anak, kelurahan dan desa layak anak dan kecamatan atau kabupaten/kota yang layak bagi anak sebagai prasyarat untuk memastikan bahwa anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik, terlindungi haknya dan terpenuhi kebutuhan fisik dan psikologisnya. Kota Layak Anak merupakan istilah yang diperkenalkan pertama kali oleh Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan tahun 2005 melalui Kebijakan Kota Layak Anak. Dalam Kebijakan tersebut digambarkan bahwa kota layak anak (KLA) merupakan upaya pemerintahan kabupaten/kota untuk mempercepat implementasi Konvensi Hak Anak (KHA) dari kerangka hukum kedalam definisi, strategi, dan intervensi pembangunan seperti kebijakan, institusi, dan program yang layak anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap implementasi hak anak di kota Surakarta. Oleh karena itu di pandang cukup penting untuk mengadakan penelitian terhadap implementasi hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta dengan studi kasus Kota Layak Anak di kota Surakarta tahun 2014.

Keterkaitan hubungan tersebut antara lain tertuang didalam visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta?
2. Bagaimanakah kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta?
3. Bagaimanakah solusi mengatasi kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta?

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan solusi mengatasi kendala penerapan hak anak di kecamatan Jebres kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekitar kecamatan Jebres Kota Surakarta. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu dimulai sejak bulan Juli sampai dengan Oktober 2014. Jenis dalam penelitian ini memiliki beberapa jenis. Menurut Sukmadinata (2011:12),

Penelitian jika dilihat dari sisi pendekatan, secara garis besar dibedakan menjadi dua macam, yaitu “penelitian kuantitatif dan kualitatif”. Selanjutnya jenis penelitian juga dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan dan tingkat

kealamiahannya objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode/jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan. Sementara itu, berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi jenis atau metode penelitian eksperimen, *survey*, dan naturalistik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan (non-statistik) dan perilaku yang dialami serta mempertimbangkan asumsi dari pendapat orang lain yang disebut narasumber. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian studi kasus karena dalam penelitian dilakukan pada suatu tempat tertentu saja yang mana dalam menghimpun data serta memperoleh pemahaman dari kasus-kasus yang terjadi dengan peristiwa maupun kegiatan lainnya yang terikat oleh tempat dan waktu. Adapun studi kasus dalam penelitian ini adalah Implementasi Hak Anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Subjek dan Objek penelitian. Menurut Bungin (2008:76), “subjek penelitian adalah pihak yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain, atau orang yang melakukan sesuatu”. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Bapermas Kota Surakarta sebagai informan dan juga beberapa anak yang belum mendapatkan haknya di Kota Surakarta. Menurut Nawawi (2005:175), objek dalam penelitian kualitatif adalah “seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yaitu manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia”. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan hak anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta sebagai Kota Layak Anak tahun 2014. Sumber Data dalam penelitian ini adalah tempat dan peristiwa, data yang akan diambil yaitu mengenai penerapan hak anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta dalam Kota Layak Anak 2014. Informan atau orang yang memberikan informasi terkait objek yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala Bappeda Kota Surakarta, beberapa anak di sekitar wilayah pemerintahan kota Surakarta. Arsip atau dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti, data yang akan diambil yaitu dokumen mengenai hak anak serta penerapan hak anak pada Kota Layak Anak.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan mengkaji dokumen. Penjelasan masing-masing teknik atau metode tersebut yaitu:

1. *Observasi*. Menurut Hadi (1986) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2010:203), “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”.
2. *Wawancara*. Menurut Kusumah dan Dwitagama (2010:77), “wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti”.
3. *Mengkaji dokumen atau arsip*. Menurut Sugiyono (2005:82), “dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”.

Terkait dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan implementasi hak anak di kota Surakarta adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data dilokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari *field note* ke dalam sajian data. Data yang sudah terkumpul dari lapangan yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumen akan diseleksi, difokuskan, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dalam proses ini maka banyak hal-hal yang tidak penting dibuang sehingga akan diperoleh data inti yang bisa menjawab permasalahan yang diteliti dan kesimpulan akhir dapat dilakukan.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi hak anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta

Implementasi Hak Anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta bahwa hak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah daerah. Implementasi hak anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta tahun 2014, dipaparkan sesuai dengan indikator dalam kerangka teori yaitu hak untuk dibesarkan, dipelihara, dirawat, dididik, diarahkan, dan dibimbing kehidupannya oleh orang tua atau walinya sampai dewasa, hak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, hak untuk beristirahat, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi dan berkreasi, hak untuk mendapat perlindungan dari kegiatan eksploitasi ekonomi dan setiap pekerjaan yang membahayakan dirinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hak Anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta bahwa anak yang bekerja di jalanan itu biasanya tidak diasuh oleh orang tua kandungnya, tetapi juga ada beberapa anak yang tinggal bersama orang tua kandungnya. Pemerintah Kota Surakarta meluncurkan program Pemeliharaan kesehatan Masyarakat Surakarta (PKMS) yang ditujukan kepada masyarakat miskin di Kota Surakarta. Bantuan Pendidikan Masyarakat Kota Surakarta (BPMKS) dengan tujuan untuk pemerataan akses pendidikan bagi seluruh penduduk kota Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hak Anak di Kecamatan Jebres Kota Surakarta yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa anak yang bekerja di jalanan semua haknya belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kendala atau hambatan dalam proses pemenuhan hak anak.

Pelaksanaan hak anak di Kota Surakarta ditemukan beberapa kendala yang dapat menghambat, yaitu kurang harmonisya hubungan antara orang tua dengan anak, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pemenuhan kesehatan bagi anak, kurangnya kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak untuk melakukan kegiatan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nanna Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kerjasama UI dan Remaja Rosdakarya.